ABSTRAK

Pneumonia akibat pemakaian ventilator merupakan infeksi dengan insiden density tertinggi selama periode 2008-2012 pada salah satu Rumah Sakit di Surabaya. Insiden density pneumonia akibat pemakaian ventilator meningkat pada tahun 2011 menjadi 11.96%, sedangkan tahun 2010 yaitu 2.3%. Kegiatan surveilans epidemiologi penting dilakukan untuk mengurangi insiden density infeksi yang dihubungkan dengan pelayan kesehatan. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi sistem surveilans infeksi pneumonia akibat pemakaian ventilator pada salah satu Rumah Sakit di Surabaya tahun 2011 dengan menilai atribut sistem surveilans.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan berdasarkan tujuannya merupakan penelitian evaluasi. Evaluasi sistem surveilans pneumonia akibat pemakain ventilator dilakukan dengan menilai atribut sistem surveilans dan membandingkan dengan pedoman evaluasi surveilans pelayanan kesehatan (CDC, 2001) dan petujuk pelaksanaan surveilans pneumonia akibat pemakain ventilator pada salah satu Rumah Sakit di Surabaya tahun 2011. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Penilaian atribut sistem surveilans pneumonia akibat pemakaian ventilator menunjukkan, sistem surveilans pneumonia akibat pemakaian ventilator pada salah satu Rumah Sakit di Surabaya tahun 2011 sudah sederhana dan memiliki stabilitas tinggi. Penilaian atribut fleksibilitas, akseptabilitas, kerepresentatifan, dan kualitas data tergolong cukup, sedangkan atribut sensitivitas, nilai prediktif positif, dan tidak tepat waktu

Atribut sistem surveilans monitoring pasien dengan ventilator membutuhkan monitoring rutin kegiatan surveilans dan pelatihan pada petugas, pembuatan petunjuk pengisian formulir, dan absensi pengumpulan formulir dan laporan.

Kata kunci: *Pneumonia akibat pemakaian ventilator, Evaluasi sistem surveilans, Atribut sistem surveilans.*